

ANALISIS MINAT BELAJAR BAGI SISWA *BOARDING SCHOOL* DI MASA PANDEMI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP UNGGULAN ALHIDAYAT LASEM

Moh Sholihuddin, Farida Isroani

Institut Agama Islam Negeri Kudus Jawa Tengah

Universitas Nahdlatul Ulama Wonogiri Jawa Timur

[udinSholihuddin@gmail.com](mailto:udinSholihuddin@gmail.com); [farida@unugiri.ac.id](mailto:farida@unugiri.ac.id)

**Abstrak.** Masa pandemi adalah suatu kondisi dimana terdapat sejumlah penyakit atau kelompok tertentu sehingga pemerintah memberlakukan proses belajar mengajar secara online. Pembelajaran online merupakan kondisi dimana siswa belajar dari rumah tanpa pengawasan guru sehingga proses belajar mengajar berbeda dengan sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang bagaimana mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bagaimana menganalisis minat belajar di SMP Unggulan Al Hidayat Lasem pada masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif, sehingga dapat dikatakan minat belajar berpengaruh terhadap pembelajaran PAI siswa. Sehingga disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada masa pandemi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Unggulan Al Hidayat Lasem terjadi penurunan minat belajar pada masa pandemi.

**Kata Kunci:** analisis, minat belajar, masa pandemi, pembelajaran pendidikan agama Islam.

**Abstract.** The pandemic period is a condition where there is a certain number of diseases or groups so that the government enforces an online teaching and learning process. Online learning is a condition where students learn from home without teacher supervision so that the teaching and learning process is different from before. This study discusses how to learn Islamic religious education subjects and how to analyze interest in learning at SMP Unggulan Al Hidayat Lasem during the pandemic. This type of research is field research that uses quantitative methods with simple linear regression statistical analysis techniques. The results showed that students' interest in learning in PAI subjects showed a positive regression coefficient value, so it can be said that interest in learning had an effect on students' Islamic education lessons. So it was concluded that, student learning interest during the pandemic in Islamic education subjects at SMP Lasem there was a decrease in interest in learning during the pandemic.

**Keywords:** analysis, student interest, during the pandemic, islamic religious education learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilalui oleh peserta didik yang memiliki tujuan agar mereka mampu menjadi manusia bermartabat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan oleh pendidik. Padahal, sebagai manusia hendaknya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dan mengerahkan segala potensi yang dimiliki melalui pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal tersebut senada dengan firman Allah Swt., di dalam Q.S.

An- Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”

Pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan maksimal apabila

Analisis Minat Belajar bagi Siswa *Boarding School* di Masa Pandemi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Al Hidayat Lasem

faktor sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan baik. Dalam bidang sarana meliputi laptop, komputer, handphone. Padahal prasarana meliputi paket data dengan hampir diseluruh sekolah diberbagai tempat sudah menerapkan sistem dengan pembelajaran daring untuk menekan mata rantai penyebaran Covid-19 yang termasuk di SMP Al Hidayat Lasem. Demikian hal ini, tidak menutup kemungkinan adanya nilai kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran daring berlangsung. Adapun nilai kelebihannya, kita bisa belajar dengan lebih santai dan juga jam pada kegiatan pembelajaran tidak seefektif pada saat tatap muka. Dan juga kita bisa belajar dirumah dengan tetap menjaga kesehatan Mengingat rantai penyebaran Covid-19 pada saat ini sangat banyak terjadi, khususnya diwilayah yang kita tinggali pada saat ini. Dalam nilai kekurangannya kita bisa melihat bahwasannya anak-anak dalam pemelajaran daring sering sekali menyepelekan tugas, menganggap tugas menjadi remeh, keseringan bermain handphone dan juga siswa dituntut untuk Seiring berjalannya pembelajaran daring yang diterapkan pihak sekolah selalu melakukan evaluasi . Namun, semenjak pandemi *Covid-19* merebak di Indonesia, sistem kebijakan pendidikan di Indonesia mengalami perubahan. Proses pembelajaran yang awalnya konvensional dengan tatap muka atau disebut dengan *offline* di sekolah, sekarang beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan model daring atau *online*. Hal tersebut merujuk pada Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020. Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan, problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih hangat untuk diperbincangkan, khususnya di tingkat SMP. Banyak dijumpai peserta didik yang cenderung kesulitan untuk membaca apalagi menulis ayat- ayat al-Qur'an, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong rendah dibandingkan dengan belajar ilmu umum, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan oleh pendidik cenderung monoton, minimnya penggunaan media pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

SMP Unggulan Alhidayat adalah sekolah boarding school tidak menutup kemungkinan bahwasannya akan diberlakukan pembelajaran daring. mengingat kondisi sekarang yang tidak memungkinkan dalam adanya kegiatan belajar tatap muka. Sekolah pada akhirnya memutuskan untuk memulangkan seluruh siswa dan memberlakukan sistem pembelajaran daring. Agar siswa-siswi tetap terpantau dalam belajar pihak sekolah menjalin komunikasi yang lebih intens. Seiring berjalannya pembelajaran daring yang diterapkan pihak sekolah selalu melakukan evaluasi . berdasarkan evaluasi pembelajaran secara yang diterapkan dirasa kurang maksimal yang berakibatkan pada minat belajar siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi linear sederhana

#### **HASIL PENELITIAN**

Pada dasarnya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih banyak mengajarkan praktik daripada teori. Hal tersebut karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berorientasi pada 3 (tiga) hal, yaitu penguasaan ilmu (*science*), pengetahuan (*knowledge*) serta nilai-nilai (*values*) sebagai sebuah transformasi pendidikan. Guna mencapai ketiga aspek tersebut, tentu dibutuhkan proses pembelajaran yang ideal, yakni pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah. Selain itu, kehadiran guru memiliki peran yang strategis sebagai *role model* yang baik bagi peserta didik. Hal tersebut senada dengan pendapat Munandar yang dikutip oleh Ni Nyoman Purwati, bahwa pembelajaran yang dikondisikan dengan baik mampu menimbulkan peserta didik yang kreatif, aktif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Syafitri yang dikutip oleh Muhammad Ilham, bahwa pembelajaran daring hanya sebatas transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). Hal tersebut mengakibatkan pemahaman peserta didik kurang mendalam, sehingga berdampak pada kurangnya pengamalan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari- hari. Kendati demikian, perlu adanya manajemen pembelajaran yang

Analisis Minat Belajar bagi Siswa *Boarding School* di Masa Pandemi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Al Hidayat Lasem

matang. Menurut Ajat Rukajat, teori manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi secara berkala yang harus dilakukan oleh pendidik.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Regresi linier. Data yang digunakan adalah data metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh variabel X (minat belajar) terhadap Y (pelajaran PAI) maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisis Regresi Linier Sederhana menggunakan perhitungan SPSS. Berdasarkan kuisioner dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh metode belajar terhadap minat belajar siswa.

Rumus yang digunakan dalam metode regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y' = variabel dependent (total nilai minat belajar)

X = variabel independent (metode belajar)

Yang memiliki nilai tertentu

a = konstanta (nilai Y' apabila nilai X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Untuk melakukan sebuah analisis pada data yang telah diperoleh maka dilakukannya perhitungan dengan menggunakan sebuah aplikasi spss 2.0. dengan melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memberikan sebuah pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan yang dikata masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah memiliki hubungan atau tidak. Untuk melakukan prediksi pada nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Tabel 1. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	85.023	19.503		4.360	.000
minat belajar	.077	.212	.081	.362	.721

Dependent variabel : Pelajaran PAI

Angka konstanta dari hasil unstandardized coefficients dalam sebuah kasus ini merupakan sebesar 85,023. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak adanya minat belajar maka nilai pelajaran PAI (y) sebesar 85,023.

Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,077. Angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat minat belajar (X) maka belajar PAI (y) akan meningkat sebesar 0,077.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap pelajaran PAI siswa. Sehingga pada persamaan yang diperoleh untuk menghitung variabel dependen sebagai berikut:

$$y = 85,023 + 0,077x$$

Uji hipotesis dalam hal ini berfungsi untuk mengetahui apakah hasil nilai koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Nilai signifikansi yang diperoleh pada perhitungan ini jumlahnya sebesar 0,721. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan dan disimpulkan bahwasannya Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, minat belajar siswa di masa pandemi pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al Hidayat terdapat penurunan minat belajar selama masa pandemi.

**SIMPULAN**

Pada penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan adalah kegiatan belajar

mengajar mengalami perubahan metode belajar. Yang semula bisa dengan menggunakan tatap muka tapi ketika pandemi seperti ini metode pembelajaran secara daring.

*Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Departemen Agama RI. 2006. *Al- Qur'an dan Terjemahnya...*

1. Pada penelitian ini, saran dari penulis yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya upaya dalam meningkatkan kreatifitas, kredibilatas siswa,. Supaya dapat meningkatkan keberhasilan daring maupun tatap muka pada masa new normal pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Unggulan Al Hidayat Lasem ustad/ustadzah bisa memberikan motivasi dan selalu memberikan sentuhan religius pada siswa. agar siswa di SMP Unggulan Al Hidayat bisa menjadi manusia yang mempunyai pola pikir religius,bijak dan berkarakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Rukajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Masmuallim. 2013. *Paradigma Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Integratif*. dalam Jurnal Insania: Jurnal Pendidikan Agama Islam, no. 2 (Mei- Agustus 2013)
- Ni Nyoman Parwati. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ilham Saefulmilah. 2020. *Hambatan- Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang*. dalam Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, no.3 (November 2020)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah*
- Susiana. 2017. *Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen*. dalam Jurnal Al-Thariqah : Jurnal Pendidikan Islam, no. 1 (Juni 2017)
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan : Komponen Elementer Kemajuan*